

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMA Al Firdaus Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru :

Guru aqidah akhlak di SMA Al Firdaus sudah cukup efektif dalam memotivasi siswa melalui motivasi pribadi yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan teladan Nabi Muhammad SAW. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang menunjukkan bahwa motivasi saja belum cukup untuk meningkatkan minat belajar secara keseluruhan.

2. Metode Pembelajaran :

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab oleh guru terbukti dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, namun metode ceramah saja dianggap kurang efektif oleh sebagian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi metode pengajaran yang lebih bervariasi diperlukan untuk meningkatkan minat belajar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat :

Faktor pendukung yang kuat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan orang tua dan lingkungan sekitar. Namun, hambatan berupa kualitas pengajaran yang belum optimal serta kurangnya semangat siswa dalam belajar perlu menjadi perhatian lebih lanjut untuk perbaikan di masa depan.

B. Saran

1. Untuk Guru:

Disarankan agar guru aqidah akhlak lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar dengan memadukan berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini akan membantu menjaga perhatian dan minat siswa yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran.

2. Untuk Kepala Sekolah :

Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan dan motivasi kepada guru aqidah akhlak agar lebih inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, menyediakan lebih banyak alat media pembelajaran, seperti proyektor atau perangkat teknologi lainnya, akan meningkatkan kualitas pengajaran.

3. Untuk Siswa :

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan memanfaatkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas di rumah untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.

4. Untuk Orang Tua :

Orang tua diharapkan lebih mendukung anak-anak mereka dengan memberikan perhatian terhadap proses belajar di rumah, terutama untuk mata pelajaran aqidah akhlak, dan menciptakan lingkungan yang mendukung belajar.

C. Implikasi

1. Implikasi untuk Pengajaran :

Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengajaran aqidah akhlak perlu diperbaharui dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi dan kreatif untuk memastikan siswa tetap semangat dan tertarik mengikuti pelajaran. Selain itu, penting untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran agar mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif.

2. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan :

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program peningkatan kualitas pengajaran, termasuk pelatihan bagi guru

dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Kebijakan yang mendukung penggunaan media pembelajaran juga perlu ditingkatkan untuk membantu pengajaran lebih menarik.

3. Implikasi untuk Lingkungan Belajar :

Lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar siswa untuk turut berperan aktif dalam mendukung proses pendidikan anak, terutama dalam aspek motivasi dan perilaku.

Dengan berbagai upaya ini, diharapkan minat belajar siswa di SMA Al Firdaus Sukoharjo dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.